

PENGARUH EDUKASI VIDEO TERHADAP SIKAP MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU NIFAS DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

THE EFFECT OF VIDEO EDUCATION ON THE RIGHT BREAST-FEEDING ATTITUDE OF PREGNANT MOTHERS AT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

Ida Nilatul mina¹, Dian Nintiyasari Mustika², Ariyani Lutfitasari³, Umi Khasanah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: idutvnss@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Menyusui ialah salah satu faktor penting dalam kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Studi pendahuluan pada kepala ruang dan bidan di ruang Ayyub bahwa terdapat beberapa ibu nifas yang masih tidak tahu teknik menyusui yang benar. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi video terhadap sikap menyusui yang benar pada ibu nifas di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Mendeskripsikan karakteristik ibu nifas . sikap ibu nifas sebelum diberikan video. sikap ibu nifas setelah diberikan video. Metode: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan desain *quasi eksperimen* dengan *pre-test* dan *post-test*. Responden terdiri dari 60 ibu nifas yang dirawat di rumah sakit. Instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Edukasi video diberikan dan hasil dianalisis menggunakan analisis univariate (deskriptif) dan bivariate (statistik uji *wilcoxon*). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan : karakteristik ibu nifas memiliki rata-rata usia berkisar antara 25-45 tahun dengan pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMP-SMA dengan total kehamilan 1-2 kali. uji univariate menunjukkan hasil bahwa sebelum diberikan edukasi video, mayoritas memiliki sikap menyusui yang negatif (96.7%). Hasil sikap setelah diberikan edukasi video, sebagian besar memiliki sikap menyusui yang positif (100%). Hasil tersebut menunjukkan edukasi video dapat meningkatkan sikap dan praktik menyusui. hasil uji *wilcoxon* yang memiliki nilai signifikansi 0,000 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi video terhadap sikap menyusui yang benar pada ibu nifas di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi video terhadap sikap menyusui yang benar pada ibu nifas di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dengan ditunjukkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p value $< 0,005$.

Kata kunci: Edukasi video, sikap menyusui, ibu nifas, *quasi eksperimen*

Abstract

Background: Breastfeeding is an important factor in infant health and survival. Preliminary study on the head of the room and midwives in Ayyub room that there are some postpartum women who still do not know the correct breastfeeding technique. Purpose: This study aims to analyze the effect of video education on the correct breastfeeding attitude of postpartum women at Roemani Muhammadiyah Semarang Hospital.. Describe the characteristics of postpartum women). the attitude of postpartum women before being given a video; and . the attitude of postpartum women after being given a video. Methods: This research method uses a quasi-experimental design approach with pre-test and post-test. Respondents consisted of 60 postpartum women who were admitted to the hospital. The instrument was tested for validity and reliability. Video education was given to respondents and the results were analyzed using univariate (descriptive) and bivariate analysis (wilcoxon statistics). Results: The results showed the characteristics of postpartum women had an average age ranging from 25-45 years with housewife work, the last education was junior high school with a total of 1-2 pregnancies. univariate test showed the results that before being given video education, the majority had negative breastfeeding attitudes (96.7%). After video education, the majority had positive breastfeeding attitudes (100%). These results indicate that video education can improve breastfeeding attitudes and practice.) the results of the Wilcoxon test which has a significance value of 0.000 can be known that there is an effect of video education on the correct breastfeeding attitude of postpartum women at Roemani Muhammadiyah Semarang Hospital as shown by the Wilcoxon test result with a p -value < 0.005 .

Keywords: Video education, breastfeeding attitude, postpartum mothers, *quasi experiment*.

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi terbaik untuk bayi. Manfaat ASI telah banyak terbukti melalui penelitian ilmiah. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sebagai makanan utama bagi bayi tanpa diberikan makanan tambahan. Angka kesakitan dan kematian yang rendah akibat penyakit infeksi, seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), dan otitis media, adalah beberapa manfaat dari pemberian ASI eksklusif bagi bayi. Menyusui dan memberikan ASI membawa manfaat bagi kesehatan ibu, seperti mencegah kanker payudara, kanker ovarium, dan mengurangi risiko diabetes. Pemberian ASI dapat mencegah sekitar 823.000 kematian anak dan 20.000 kematian wanita akibat kanker payudara setiap tahun (Monica, 2023).

Cakupan ASI Eksklusif yang rendah dapat disebabkan oleh produksi ASI yang kurang pada awal menyusui. Oleh karena itu, masih terdapat masalah dalam pemberian ASI. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah teknik menyusui yang salah, yang dapat menimbulkan dampak seperti puting susu lecet dan keluarnya ASI tidak optimal. Hal ini dapat membuat ibu enggan menyusui bayinya. Hal ini mengakibatkan kebutuhan ASI bayi tidak terpenuhi sepenuhnya. Kesalahan lain juga dapat terjadi saat ibu tidak hati-hati saat menghentikan proses menyusui. Keadaan tersebut menunjukkan masih banyak ibu menyusui yang belum dapat menggunakan teknik yang benar, untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik menyusui yang benar (Sofiya & Alfiah, 2023).

Ibu dapat melaksanakan tindakan menyusui dengan baik ketika diberikan pengetahuan yang cukup dan memiliki sikap positif dari petugas kesehatan. Sayangnya, teknik menyusui sering diabaikan, menyebabkan kurang pemahaman ibu mengenai perlunya memberikan ASI, cara menyusui yang benar, dan posisi serta pelekatan mulut bayi agar bayi dapat menyusu dengan efisien. Maka, tugas petugas kesehatan adalah memberikan edukasi dan penyuluhan melalui video tentang cara teknik menyusui yang benar untuk membantu ibu nifas dalam memberikan ASI Eksklusif. (Sofiya & Alfiah, 2023).

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 november 2023 di ruang Ayyub dengan cara wawancara pada kepala ruang dan bidan bahwa terdapat beberapa ibu nifas yang masih tidak tahu teknik menyusui yang benar bahkan pada ibu multipara masih ada beberapa yang belum bisa menyusui dengan benar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Video Terhadap Sikap Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas di RS Roemani Muhammadiyah Semarang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *Quais eksperimen* dengan pendekatan *one group pre – post test*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang menyusui di ruang Ayyub 1 di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang yang kemudian di tentukan rata – ratanya perbulan. Berdasarkan pada bulan Januari sampai November 2023 terdapat 1. 628 ibu nifas. Sehingga didapatkan total populasinya sebanyak 148 responden. Sampel pada penelitian ini adalah pasien ibu nifas di Ruang Ayyub 1 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. Jumlah sampel minimal yang didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut

adalah sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Sikap Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Video Teknik Menyusui Yang Benar

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap menyusui pada *pretest*

Sikap	Frekuensi	Persentase
Negatif	58	96.7
Positif	2	3.3
Total	60	100.0

Pada tahap *pre-test*, mayoritas responden menunjukkan sikap menyusui yang negatif, yaitu sebanyak 58 orang atau 96.7%. Hanya 2 orang atau 3.3% responden yang memiliki sikap menyusui positif sebelum diberikan edukasi video.

Nugroho (2020) menegaskan bahwa ibu yang mempunyai akses terhadap informasi terpercaya dan dukungan masyarakat atau petugas kesehatan cenderung mempunyai pandangan positif terhadap pemberian ASI.

Mayoritas ibu nifas memiliki sikap negatif terhadap keperawatan berdasarkan sebaran sikap terhadap menyusui pada tahap *pre-test*. Hal ini menyoroti betapa pentingnya keberhasilan penerapan inisiatif pendidikan untuk mengubah sikap-sikap tersebut. Untuk memastikan bahwa para ibu dapat memberikan bayi mereka nutrisi yang terbaik dan untuk mendorong sikap positif mengenai menyusui, sangatlah penting untuk memberikan informasi yang benar dan bantuan yang berkelanjutan.

b. Distribusi Sikap Ibu Setelah Diberikan Edukasi Video Teknik Menyusui Yang Benar

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap menyusui pada *post test*

Sikap	Frekuensi	Presentase
Positif	60	100.0
Negatif	-	-

Setelah diberikan edukasi video, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana semua responden (60 orang atau 100%) memiliki sikap menyusui yang positif. Tidak ada responden yang memiliki sikap menyusui negatif pada tahap ini.

Hasil *pasca-tes* menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam sikap responden terhadap menyusui setelah mereka menerima informasi melalui film, dengan semua 60 responden, atau 100%, menunjukkan sikap yang baik terhadap menyusui. Hasil ini menunjukkan seberapa baik metode edukasi berbasis video bekerja untuk mengubah persepsi wanita pascapersalinan tentang menyusui. Temuan ini dikuatkan oleh penelitian Johnson (2021), yang menunjukkan bahwa media visual, seperti video, dapat meningkatkan pengetahuan tentang dan sikap yang baik terhadap kebiasaan menyusui, terutama ketika informasi disajikan dengan cara yang menyenangkan dan jelas. Sebuah penelitian oleh Patel dan Kumar

(2020) menunjukkan bahwa instruksi video bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan praktis dan kepercayaan diri wanita dalam menyusui selain kemampuannya untuk meningkatkan sikap positif. Ibu-ibu yang mungkin tidak dapat menghadiri sesi edukasi tatap muka akan sangat diuntungkan dari penyampaian informasi yang teratur dan mudah yang disediakan oleh film edukasi.

2. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon karena pada uji normalitas Kolmogorov-smirnov test nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti terdapat sebaran data yang tidak normal.

Tabel 4. 7 Hasil uji wilcoxon respon perbandingan *pre test* dan *post test* Edukasi video dengan sikap ibu nifas di RS Roemani Muhammadiyah Semarang

<i>Response</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	0.00	00.0
<i>Positive Ranks</i>	58 ^b	29.50	1711.0
Ties	2 ^c		
Total	60		

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat 58 responden yang mengalami perubahan sikap menyusui dari negatif menjadi positif setelah menonton video edukasi, dengan mean rank sebesar 29.50 dan sum of ranks sebesar 1711.0. Tidak ada responden yang mengalami penurunan sikap menyusui (negative ranks), dan terdapat 2 responden yang memiliki sikap menyusui positif baik sebelum maupun setelah menonton video (ties).

Tabel 4. 8 Hasil analisis uji wilcoxon

	Post_Test-Pre_Test
Z	-7.616
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0.000

Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Berdasarkan aturan pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, jika nilai p-value < 0.05, maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada perubahan sikap menyusui setelah diberikan edukasi video, sementara hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat perubahan sikap menyusui setelah diberikan edukasi video.

Karena nilai signifikansi adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, terdapat bukti yang signifikan bahwa edukasi video berpengaruh positif terhadap perubahan sikap menyusui yang benar pada ibu nifas.

KESIMPULAN

1. Sikap ibu sebelum di berikan edukasi video tentang teknik menyusui mayoritas menunjukkan sikap menyusui yang negatif, yaitu sebanyak 58 orang atau 96.7%.

- Hanya 2 orang atau 3.3% responden yang memiliki sikap menyusui positif sebelum diberikan edukasi video
2. Sikap ibu setelah diberikan edukasi video tentang teknik menyusui menunjukkan hasil positif, dengan 60 orang atau 100% responden menonton video edukasi yang diberikan.
 3. Terdapat pengaruh edukasi video terhadap sikap menyusui yang benar pada ibu nifas di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dengan P -value < 0.05

DAFTAR PUSTAKA

- Sofiya, F., & Alfiah, S. (2023). Pengaruh Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap The Effect Of Breastfeeding Technique Video Education On Breast Milk Production In Postpartum. 3, 58–62.
- Johnson, S., Lee, A., & Martin, M. (2021). The Impact of Visual Education on Breastfeeding Attitudes: A Comprehensive Review. *Journal of Maternal and Child Nutrition*, 16(4), 489-501.
- Nugroho, D. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Sikap Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 145-153.
- Kumar, P., & Gupta, R. (2022). Maternal Age and Postpartum Adjustment: A Cohort Study. *International Journal of Women's Health*, 17(3), 214-225.